



**MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA**

**PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 44/M-DAG/PER/7/2012**

**TENTANG**

**BARANG DILARANG EKSPOR**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 2 ayat (2) Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 13/M-DAG/PER/3/2012 tentang Ketentuan Umum Di Bidang Ekspor;
- b. bahwa untuk peningkatan daya saing produk nasional, pengendalian eksploitasi sumber daya alam, pelaksanaan konvensi internasional terkait kesehatan, keamanan, keselamatan, lingkungan dan moral bangsa (K3LM), dan menjaga ketersediaan bahan baku untuk kebutuhan pasar di dalam negeri, perlu mengatur mengenai barang dilarang ekspor;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Perdagangan;
- Mengingat : 1. *Bedrijfsreglementerings Ordonnantie* 1934 (Staatsblad Tahun 1938 Nomor 86);
2. Undang-Undang Nomor 8 Prp Tahun 1962 tentang Perdagangan Barang-Barang Dalam Pengawasan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1962 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2469);
3. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1982 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3214);
4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3274);

5. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3419);
6. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1992 tentang Karantina Hewan, Ikan, Dan Tumbuhan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 56, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3482);
7. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1994 tentang Pengesahan *Agreement Establishing The World Trade Organization* (Persetujuan Pembentukan Organisasi Perdagangan Dunia) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3564);
8. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3612) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4661);
9. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3656);
10. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3817);
11. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 1999 Tentang Lalu Lintas Devisa Dan Sistem Nilai Tukar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3844);
12. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 167, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3888) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2004 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4412);

13. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2000 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2000 tentang Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 251, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4053) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2007 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2000 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2000 tentang Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4775);
14. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433);
15. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);
16. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4724);
17. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 56, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
18. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4959);
19. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015);

20. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
21. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
22. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2009 tentang Kawasan Ekonomi Khusus (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 147, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5066);
23. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5168);
24. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5170);
25. Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 1982 tentang Pelaksanaan Ekspor, Impor, dan Lalu Lintas Devisa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1982 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3210) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1985 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1985 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3291);
26. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan Dan Satwa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3299);
27. Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2000 tentang Standardisasi Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 1999, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4020);
28. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, Dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);

29. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2009 tentang Tempat Penimbunan Berikat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4998);
30. Keputusan Presiden Nomor 260 Tahun 1967 tentang Penegasan Tugas Dan Tanggung Jawab Menteri Perdagangan Dalam Bidang Perdagangan Luar Negeri;
31. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2011;
32. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2011;
33. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2011 tentang Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia Tahun 2011-2025;
34. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Kabinet Indonesia Bersatu II sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 59/P Tahun 2011;
35. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 13/M-DAG/PER/3/2012 Tentang Ketentuan Umum Di Bidang Ekspor;

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan : **PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN TENTANG BARANG DILARANG EKSPOR.**

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Barang adalah setiap benda baik berwujud maupun tidak berwujud, baik bergerak maupun tidak bergerak, dapat dihabiskan maupun tidak dapat dihabiskan, yang dapat untuk diperdagangkan, dipakai, dipergunakan, atau dimanfaatkan.
2. Barang Dilarang Ekspor adalah Barang yang tidak boleh diekspor.

3. Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perdagangan.

## Pasal 2

- (1) Menteri menetapkan barang tertentu sebagai Barang Dilarang Ekspor dengan alasan:
  - a. mengancam keamanan nasional atau kepentingan umum termasuk sosial, budaya dan moral masyarakat;
  - b. melindungi hak atas kekayaan intelektual;
  - c. melindungi kehidupan manusia dan kesehatan;
  - d. merusak lingkungan hidup dan ekosistem; dan/atau
  - e. berdasarkan perjanjian internasional atau kesepakatan yang ditandatangani dan diratifikasi oleh Pemerintah.
- (2) Barang Dilarang Ekspor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sesuai dengan pos tarif/HS dan uraian barang sebagaimana tercantum dalam:
  - a. Lampiran I mengenai Barang di bidang pertanian;
  - b. Lampiran II mengenai Barang di bidang kehutanan;
  - c. Lampiran III mengenai Barang di bidang perikanan dan kelautan;
  - d. Lampiran IV mengenai Barang di bidang industri;
  - e. Lampiran V mengenai Barang di bidang pertambangan;
  - f. Lampiran VI mengenai Barang yang masuk dalam daftar CITES Appendix I (*Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*); dan
  - g. Lampiran VII mengenai Barang cagar budaya.

## Pasal 3

- (1) Eksportir dilarang mengekspor Barang Dilarang Ekspor sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 ayat (2).
- (2) Eksportir yang melanggar ketentuan dalam Peraturan Menteri ini dikenakan sanksi administrasi dan/atau sanksi lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 4

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 02/M-DAG/PER/1/2007 tentang Larangan Ekspor Pasir, Tanah, dan Top Soil (Termasuk Tanah Pucuk Atau Humus), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 5

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 19 Juli 2012.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 18 Juli 2012

MENTERI PERDAGANGAN R.I.,

ttd.

GITA IRAWAN WIRJAWAN

Salinan sesuai dengan aslinya  
Sekretariat Jenderal  
Kementerian Perdagangan  
Kepala Biro Hukum,



LASMININGSIH

LAMPIRAN I  
 PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA  
 NOMOR 44/M-DAG/PER/7/2012  
 TENTANG  
 BARANG DILARANG EKSPOR

BARANG DI BIDANG PERTANIAN YANG DILARANG EKSPOR

No.	Pos Tarif/HS	Uraian Barang
<b>I</b>	<b>Karet alam spesifikasi teknis (TSNR) atau Standard Indonesia Rubber (SIR) yang tidak memenuhi SNI</b>	
1	ex. 4001.22.10.00	Karet alam TSNR 10 (SIR 10) yang tidak memenuhi SNI.
2	ex. 4001.22.20.00	Karet alam TSNR 20 (SIR 20) yang tidak memenuhi SNI.
3	ex. 4001.22.30.00	Karet alam TSNR L (SIR L) yang tidak memenuhi SNI.
4	ex. 4001.22.40.00	Karet alam TSNR CV (SIR CV) yang tidak memenuhi SNI.
5	ex. 4001.22.50.00	Karet alam TSNR GP (SIR GP) yang tidak memenuhi SNI.
6	ex. 4001.22.90.00	Karet alam selain TSNR 10 (SIR 10), TSNR 20 (SIR 20), TSNR L (SIR L), TSNR CV (SIR CV), TSNR GP (SIR GP) yang tidak memenuhi SNI.
<b>II</b>	<b>Karet alam dalam bentuk lain selain Smoked Sheet dan TSNR (SIR)</b>	
7	4001.29.10.00	Air-dried sheet.
8	4001.29.20.00	Latex crepe.
9	4001.29.30.00	Sole crepe.
10	4001.29.40.00	Remilled crepe, termasuk flat bark crepe.
11	4001.29.50.00	Crepe lainnya.
12	4001.29.60.00	Superior processing rubber.
13	4001.29.70.00	Skim rubber.
14	4001.29.80.00	Skrap (dari pohon, tanah atau asapan) dan cup lump.



No.	Pos Tarif/HS	Uraian Barang
15	4001.29.91.00	Dalam bentuk asal.
16	4001.29.99.00	Lain-lain.

MENTERI PERDAGANGAN R.I.,

ttd.

GITA IRAWAN WIRJAWAN

Salinan sesuai dengan aslinya  
Sekretariat Jenderal  
Kementerian Perdagangan  
Kepala Biro Hukum,



A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Lasminingsih', written over the official stamp.

LASMININGSIH

LAMPIRAN II  
 PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA  
 NOMOR 44/M-DAG/PER/7/2012  
 TENTANG  
 BARANG DILARANG EKSPOR

BARANG DI BIDANG KEHUTANAN YANG DILARANG EKSPOR

No.	Pos Tarif/HS	Uraian Barang
1	4403.10.10.00 s.d 4403.99.90.00	Kayu kasar, dikuliti atau dihilangkan getahnya maupun tidak, atau dibentuk bujur sangkar secara kasar (kayu bulat besar).
2	ex. 4404.10.00.00 s.d ex. 4404.20.90.00	Kayu simpai; galah belahan; tiang pancang dan tonggak dari kayu, runcing tetapi tidak digergaji memanjang; tongkat kayu, dipotong secara kasar tetapi tidak dibubut, dibengkokkan atau dikerjakan secara lain, cocok untuk pembuatan tongkat jalan, payung, gagang perkakas atau sejenisnya (kayu bulat sedang atau kayu bulat kecil).
3	4406.10.00.00 4406.90.00.00	Bantalan ( <i>cross-tie</i> ) rel kereta api atau trem dari kayu.
4	ex. 4407.10.00.00 s.d ex. 4407.99.90.00	Kayu digergaji atau dibelah memanjang, diiris atau dikuliti, tidak diketam, tidak diampelas atau tidak <i>end-jointed</i> , dengan ketebalan melebihi 6 mm (kayu gergajian).
5		Kayu dalam bentuk log atau kayu pacakan yang telah dikerjakan lebih lanjut pada bagian luarnya secara sederhana, diukir atau diulir secara halus atau tipis, dicat atau dilukis, tidak mempunyai nilai tambah yang signifikan dan tidak ada perubahan bentuk yang signifikan. (Pos Tarif/HS. ex. 4420.90.90.00; ex. 4421.90.99.00; ex. 9702.00.00.00).
6	1401.20.11.00	Rotan dalam bentuk utuh yang masih mentah atau segar, yang hanya dipisahkan dari duri dan pelepah daunnya dan belum mendapatkan perlakuan apapun kecuali dipotong panjangnya.

No.	Pos Tarif/HS	Uraian Barang
7	1401.20.12.00	Rotan dalam bentuk utuh yang dicuci dengan cara digosok dengan menggunakan alat seperti sabut kelapa, kain, pasir bersih atau sejenisnya untuk menghilangkan sisa pelepah, debu atau kotoran lainnya yang terdapat pada batang rotan, diberi asap sulfur, dihilangkan getahnya dengan menggunakan solar, minyak tanah atau pelarut lainnya.
8	1401.20.19.10	Rotan dalam bentuk utuh yang dikikis buku-bukunya sehingga rata dengan batangnya kemudian diampas permukaannya dengan menggunakan kertas ampas atau mesin ampas sehingga membentuk rotan bulat dengan permukaan rotan menjadi halus.
9	1401.20.19.90	Rotan setengah jadi lainnya yang tidak dipoles.
10	1401.20.21.00	Hati rotan yang telah dibelah baik secara manual atau menggunakan mesin pembelah dengan ukuran diameter tidak melebihi 12 mm.
11	1401.20.29.00	Hati rotan yang telah dibelah baik secara manual atau menggunakan mesin pembelah dengan ukuran diameter melebihi 12 mm.
12	1401.20.30.00	Kulit Rotan yang dihasilkan dari pembelahan rotan utuh baik dengan cara manual atau dengan menggunakan <i>splitting machine</i> .
13	1401.20.90.00	Rotan yang tidak dalam bentuk utuh, tidak dipoles dan selain hati rotan dan kulit rotan.

MENTERI PERDAGANGAN R.I.,

ttd.

GITA IRAWAN WIRJAWAN

Salinan sesuai dengan aslinya  
 Sekretariat Jenderal  
 Kementerian Perdagangan  
 Kepala Biro Hukum,



LASMININGSIH

LAMPIRAN III  
PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 44/M-DAG/PER/7/2012  
TENTANG  
BARANG DILARANG EKSPOR

BARANG DI BIDANG PERIKANAN DAN KELAUTAN YANG DILARANG EKSPOR

No.	Pos Tarif/HS	Uraian Barang
1	ex. 0301.11.10.00	- Anak Ikan Arwana ( <i>Scleropages Formosus</i> dan <i>Scleropages jardini</i> ), ukuran dibawah 10 cm. - Benih ikan Botia hidup ( <i>Botia Macracantha</i> ), ukuran panjang kurang dari 2.5 cm.
2	ex. 0301.11.99.10	Ikan Botia hidup ( <i>Botia Macracantha</i> ), ukuran panjang diatas 15 cm.
3	ex. 0301.19.90.00	Ikan Napoleon Wrasse ( <i>Cheilinus undulatus Ruppell</i> ), ukuran dibawah 1 Kg dan diatas 3 Kg.
4	ex. 0301.92.00.00	Benih Ikan Sidat ( <i>Anguilla spp</i> ), ukuran panjang dibawah 35 cm dan/atau berat sampai 100 gram/ekor dan/atau berdiameter 2.5 cm.
5	ex. 0306.27.21.00	Calon Induk dan Induk Udang Penaeidae jenis Udang Windu ( <i>penaeus monodon</i> ), ukuran panjang total diatas 17 cm dan/atau berat tubuh lebih besar dari 70 gram.
6	ex. 0306.27.29.00	Calon Induk dan Induk Udang Penaeidae jenis Udang Jerbung ( <i>penaeus merguensis</i> ) dan Kuruma Ebi ( <i>penaeus japonicas</i> ), ukuran panjang total diatas 17 cm dan/atau berat tubuh lebih besar dari 70 gram.
7	ex. 0306.27.29.00	Udang Galah ( <i>Macrobrachium rosenbergii</i> ).

MENTERI PERDAGANGAN R.I.,

ttd.

GITA IRAWAN WIRJAWAN

Salinan sesuai dengan aslinya  
Sekretariat Jenderal  
Kementerian Perdagangan  
Kepala Biro Hukum,



LAMPIRAN IV  
PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 44/M-DAG/PER/7/2012  
TENTANG  
BARANG DILARANG EKSPOR

BARANG DI BIDANG INDUSTRI YANG DILARANG EKSPOR

No.	Pos Tarif/HS	Uraian Barang
		<b>Sisa dan skrap fero, ingot hasil peleburan kembali besi atau baja (kecuali yang berasal dari wilayah Pulau Batam)</b>
1	7204.10.00.00	Sisa dan skrap dari besi tuang.
2	7204.29.00.00	Sisa dan skrap dari baja paduan selain dari baja stainless.
3	7204.30.00.00	Sisa dan skrap dari besi atau baja dilapis timah.
4	7204.41.00.00	Sisa dan skrap selain dari besi tuang, selain dari baja paduan selain sisa dan skrap dari besi atau baja dilapis timah dengan bentuk gram, serutan, kepingan, sisa gilingan, serbuk gergaji, kikiran, potongan dan hancuran, dalam bundel maupun tidak.
5	7204.49.00.00	Sisa dan skrap selain dari besi tuang, selain dari baja paduan selain sisa dan skrap dari besi atau baja dilapis timah dengan bentuk selain dari bentuk gram, serutan, kepingan, sisa gilingan, serbuk gergaji, kikiran, potongan dan hancuran, dalam bundel maupun tidak.
6	7204.50.00.00	Ingot hasil peleburan kembali skrap.

MENTERI PERDAGANGAN R.I.,

ttd.

GITA IRAWAN WIRJAWAN

Salinan sesuai dengan aslinya  
Sekretariat Jenderal  
Kementerian Perdagangan  
Kepala Biro Hukum,



LASMININGSIH

LAMPIRAN V  
 PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA  
 NOMOR 44/M-DAG/PER/7/2012  
 TENTANG  
 BARANG DILARANG EKSPOR

BARANG DI BIDANG PERTAMBANGAN YANG DILARANG EKSPOR

No.	Pos Tarif/HS	Uraian Barang
<b>I</b>	<b>Bijih Timah, Tinslag dan Tailing</b>	
1	2609.00.00.00	Bijih timah dan konsentratnya.
2	2620.99.10.00	Terak dan timah keras ( <i>tinslag</i> ).
3	ex. 2620.99.90.00	Tailing dan amang timah.
<b>II</b>	<b>Pasir Alam Termasuk Pasir Laut Pasir Sungai, Pasir Danau dan Pasir Tambang (Pasir Quarry), Tanah dan Top Soil (Termasuk Tanah Pucuk atau Humus)</b>	
4	2505.10.00.00	Pasir silika dan pasir kuarsa.
5	2505.90.00.00	Pasir alam dari segala jenis, berwarna maupun tidak, selain pasir mengandung logam selain pasir silika dan pasir kuarsa.
6	2508.10.00.00	Bentonit.
7	2508.30.00.00	Tanah liat tahan api.
8	2508.40.10.00	Fuller's Earth.
9	2508.40.90.00	Tanah liat lainnya selain Fuller's Earth.
10	2508.50.00.00	Andalusite, kyanite dan sillimanite.
11	2508.60.00.00	Mullite.
12	2508.70.00.00	Tanah chamotte atau tanah dinas.
13	2512.00.00.00	Tanah diatomea (misalnya kiesel guhr, tripolite dan diatomit) dan tanah semacam itu yang mengandung silika, dikalsinasi maupun tidak, dengan berat jenis sebesar 1 atau kurang.
14	ex. 2530.90.90.00	Top Soil (termasuk Tanah Pucuk atau Humus).

No.	Pos Tarif/HS	Uraian Barang
<b>III</b>	<b>Batu mulia selain intan dan batu semi mulia</b>	
15	7103.10.10.00	Rubi tidak dikerjakan atau dipotong secara sederhana atau dibentuk secara kasar.
16	ex. 7103.10.90.00	Batu mulia (selain intan) dan batu semi mulia tidak dikerjakan selain Rubi, Jade.
17	ex. 7103.10.90.00	Batu mulia (selain intan) dan batu semi mulia dikerjakan atau dipotong secara sederhana atau dibentuk secara kasar selain Rubi, Opal, Kalsedon, Chert/Rijang, Jasper, Krisopase, Garnet, Agat, Topas, Giok.
18	7103.91.10.00	Rubi dikerjakan secara lain.
19	7103.91.90.00	Batu mulia (selain intan) dan batu semi mulia dikerjakan secara lain selain Rubi.
20	ex.7103.99.00.00	Batu mulia (selain intan) dan batu semi mulia dikerjakan secara lain selain Rubi, Safir, Jamrud, Opal, Kalsedon, Chert/Rijang, Jasper, Krisopase, Garnet, Agat, Topas, Giok.
<b>IV</b>	<b>Batu mulia atau semi mulia sintetik</b>	
21	7104.10.10.00	Piezo-electric quartz tidak dikerjakan.
22	7104.10.20.00	Piezo-electric quartz dikerjakan.
23	7104.20.00.00	Batu mulia atau semi mulia sintetik selain Piezo-electric quartz tidak dikerjakan atau dipotong secara sederhana atau dibentuk secara kasar.
24	7104.90.00.00	Batu mulia atau semi mulia sintetik lainnya dikerjakan.

MENTERI PERDAGANGAN R.I.,

ttd.

GITA IRAWAN WIRJAWAN

Salinan sesuai dengan aslinya  
 Sekretariat Jenderal  
 Kementerian Perdagangan  
 Kepala Biro Hukum,



LASMININGSIH

LAMPIRAN VI  
 PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA  
 NOMOR 44/M-DAG/PER/7/2012  
 TENTANG  
 BARANG DILARANG EKSPOR

BARANG YANG MASUK DALAM DAFTAR CITES APPENDIX I YANG DILARANG EKSPOR

No.	Pos Tarif/HS	Uraian Barang
<b>I</b>	<b>Mamalia</b>	
1	ex. 0106.11.00.00	Primata jenis: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Surili (<i>Presbitys aygula</i>).</li> <li>- Monyet Hitam Sulawesi (<i>Cynopithecus niger</i>).</li> <li>- Owa, Kera tak berbuntut (<i>Hylobatidae</i>) (semua jenis dari famili <i>Hylobatidae</i>).</li> <li>- Monyet Sulawesi (<i>Macaca brunnescens</i>).</li> <li>- Monyet Sulawesi (<i>Macaca maura</i>).</li> <li>- Bokoi, Beruk Mentawai (<i>Macaca pagensis</i>).</li> <li>- Monyet Jambul (<i>Macaca tonkeana</i>).</li> <li>- Orang Utan, Mawas (<i>Pongo pygmaeus</i>).</li> <li>- Lutung Dahi Putih (<i>Presbitys frontata</i>).</li> <li>- Lutung Merah, Kelasi (<i>Presbitys rubicund</i>).</li> <li>- Joja, Lutung Mentawai (<i>Presbitys potenziani</i>).</li> <li>- Kahau, Bekantan (<i>Nasalis larvatus</i>).</li> <li>- Malu-malu (kukang) (<i>Nycticebus coucang</i>)</li> <li>- Rungka (<i>Presbitys thomasi</i>).</li> <li>- Simpei Mentawai (<i>Simias concolor</i>).</li> <li>- Binatang Hantu, Singapuar (<i>Tarsius spp.</i>) (semua dari genus <i>Tarsius</i>).</li> </ul>
2	ex. 0106.12.00.00	Ikan paus, Lumba-lumba dan Porpoise (binatang menyusui dari ordo <i>Cetacea</i> ); manate dan dugong (binatang menyusui dari ordo <i>Sirenia</i> ); anjing laut, singa laut dan beruang laut (mamalia dari sub ordo <i>Pinnipedia</i> ) jenis:



No.	Pos Tarif/HS	Uraian Barang
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Paus Biru (<i>Balaenoptera musculus</i>).</li> <li>- Paus Bersirip (<i>Balaenoptera physalus</i>).</li> <li>- Lumba-lumba air laut (<i>Dolphinidae</i>) (semua jenis dari famili <i>Dolphinidae</i>).</li> <li>- Duyung (Dugong dugon).</li> <li>- Paus (<i>Cetacea</i>) (semua jenis dari famili <i>Cetacea</i>).</li> <li>- Paus Bongkok (<i>Megaptera novaeangliae</i>)</li> <li>- Lumba-lumba air tawar (semua jenis dari genus <i>Phalanger</i>).</li> <li>- Lumba-lumba air laut (<i>Ziphiidae</i>) (semua jenis dari famili <i>Ziphiidae</i>).</li> <li>- Lumba-lumba air tawar, Pesut (<i>Orcaella brevirostis</i>).</li> </ul>
3	ex. 0106.19.00.00	<p>Binatang menyusui lainnya dari jenis:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gajah (<i>Elephas indicus</i>).</li> <li>- Kidang, Muncak (<i>Muntiacus muntjak</i>).</li> <li>- Anoa dataran rendah, Kerbau Pendek (<i>Anoa depressicornis</i>).</li> <li>- Anoa Pegunungan (<i>Anoa quarlesi</i>).</li> <li>- Binturung (<i>Arctictis binturong</i>).</li> <li>- Pulusan (<i>Arctonyx collaris</i>).</li> <li>- Babirusa (<i>Babyrousa babyrussa</i>).</li> <li>- Banteng (<i>Bos sondaicus</i>).</li> <li>- Rusa Bawean (<i>Cervus kuhli</i>; <i>Axis kuhli</i>).</li> <li>- Menjangan, Rusa Sambar (<i>Cervus spp.</i>) semua jenis (dari genus <i>Cervus</i>).</li> <li>- Ajag (<i>Cuon alpines</i>).</li> <li>- Kubung, Tando, Walangkekes (<i>Cynocephalus variegates</i>).</li> <li>- Musang Air (<i>Cynogale bennetti</i>).</li> <li>- Kangguru Pohon (<i>Dendrolagus spp.</i>). (semua dari genus <i>Dendrolagus</i>).</li> <li>- Badak Sumatera (<i>Dicerorhinus sumatrensis</i>).</li> <li>- Macan Kumbang, Macan Tutul (<i>Panthera pardus</i>)</li> <li>- Harimau Jawa (<i>Panthera tigris sondaica</i>)</li> </ul>

No.	Pos Tarif/HS	Uraian Barang
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Harimau Sumatera (<i>Panthera tigris sumatrae</i>)</li> <li>- Kucing Merah (<i>Felis badia</i>).</li> <li>- Kucing Hutan, Meong Cangkok (<i>Felis bengalensis</i>).</li> <li>- Kuwuk (<i>Felis marmorata</i>).</li> <li>- Kucing Dampak (<i>Felis planiceps</i>).</li> <li>- Kucing Emas (<i>Felis temmincki</i>).</li> <li>- Kucing Bakau (<i>Felis viverrinus</i>).</li> <li>- Beruang Madu (<i>Helarctos malayanus</i>).</li> <li>- Landak (<i>Hystrix brachyuran</i>).</li> <li>- Landak Irian, Landak Semut (<i>Prochidna bruijni</i>).</li> <li>- Bajing Terbang Ekor Merah (<i>Iomys horsfieldi</i>).</li> <li>- Bajing Tanah Bergaris (<i>Lariscus hosei</i>).</li> <li>- Bajing Tanah, Tupai Tanah (<i>Lariscus insignis</i>).</li> <li>- Cukbo, Bajing Terbang (<i>Petaurista elegans</i>).</li> <li>- Lutra (<i>Lutra lutra</i>).</li> <li>- Lutra Sumatera (<i>Lutra sumatrana</i>).</li> <li>- Musang Sulawesi (<i>Macrogalidea musschenbroeki</i>).</li> <li>- Trenggiling, Peusing (<i>Manis javanica</i>).</li> <li>- Sigung (<i>Mydaus javanensis</i>).</li> <li>- Harimau Dahan (<i>Neofelis nebulosa</i>).</li> <li>- Kelinci Sumatera (<i>Nesolagus netscheri</i>).</li> <li>- Musang Congkok (<i>Prionodon linsang</i>).</li> <li>- Landak Irian, Landak Semut (<i>Prochidna bruijni</i>).</li> <li>- Jelarang (<i>Ratufa bicolor</i>).</li> <li>- Badak Jawa (<i>Rhinoceros sondaicus</i>).</li> <li>- Tapir, Cipan, Tenuk (<i>Tapirus indicus</i>).</li> <li>- Kanguru Tanah (<i>Thylogale spp.</i>) (semua jenis dari genus <i>Thylogale</i>).</li> <li>- Kancil, Pelanduk, Napu (<i>Tragulus spp.</i>). (semua jenis genus <i>Tragulus</i>).</li> </ul>

No.	Pos Tarif/HS	Uraian Barang
4	ex. 0104.20.90.00	Kambing lainnya dari jenis Kambing Sumatera ( <i>Capricornis sumatrensis</i> ).
5	ex. 0511.99.90.00	Darah Orangutan ( <i>Pongo pygmaeus</i> ).
6	ex. 0506.90.00.00	Tanduk Rusa ( <i>Cervus spp.</i> ).
<b>II</b>	<b>Burung (Aves)</b>	
7	ex. 0106.31.00.00	<p>Burung pemangsa dari jenis:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Burung Alap-alap, Elang (<i>Accipitridae</i>) (semua dari jenis famili Accipitridae).</li> <li>- Burung Alap-alap, Elang (<i>Falconidae</i>) (semua dari jenis famili Falconidae).</li> <li>- Burung Alap-alap, Elang (<i>Pandionidae</i>) (semua jenis dari famili Pandionidae).</li> <li>- Jantingan Gunung (<i>Aethopyga exima</i>).</li> <li>- Alap-alap Putih, Alap-alap Tikus (<i>Elanus caeruleus</i>).</li> <li>- Alap-alap putih, Alap-alap Tikus (<i>Elanus hypoleucus</i>).</li> </ul>
8	ex. 0106.32.00.00	<p>Psittaciformes jenis:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kakatua Putih Besar Jambul Kuning (<i>Cacatua galerita</i>).</li> <li>- Kakatua Gofin (<i>Cacatua goffini</i>).</li> <li>- Kakatua Seram (<i>Cacatua moluccensis</i>).</li> <li>- Kakatua Kecil Jambul Kuning (<i>Cacatua sulphurea</i>).</li> <li>- Nuri Sangir (<i>Eos histrio</i>).</li> <li>- Beo Flores (<i>Gracula religiosa mertensi</i>).</li> <li>- Beo Sumbawa (<i>Gracula religiosa venerata</i>).</li> <li>- Beo Nias (<i>Gracula religiosa robusta</i>).</li> <li>- Serindit Sangihe (<i>Loriculus catamene</i>).</li> <li>- Serindit Sulawesi (<i>Loriculus exilis</i>).</li> <li>- Kakatua Raja, Kakatua Hitam (<i>Probosciger aterrimus</i>).</li> <li>- Kasuari Raja, Betet Besar (<i>Psittrichas fulgidus</i>).</li> <li>- Nuri Sulawesi (<i>Tanygnathus sumatranus</i>).</li> </ul>

No.	Pos Tarif/HS	Uraian Barang
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nuri Sangir (<i>Eos histrio</i>).</li> <li>- Nori Merah Kepala Hitam (<i>Lorius domicellus</i>).</li> </ul>
9	ex. 0106.39.00.00	<p>Burung tidak termasuk burung pemangsa, Psittaciformes dengan jenis:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mandar Sulawesi (<i>Aramidopsis plateni</i>).</li> <li>- Pergam Raja (<i>Ducula whartoni</i>).</li> <li>- Bayan (<i>Lorius roratus</i>).</li> <li>- Jalak Bali (<i>Leucopsar rothschildi</i>).</li> <li>- Burung Kipas Biru (<i>Musciscapa ruecki</i>).</li> <li>- Burung Cendrawasih (<i>Paradiseidae</i>) (semua jenis dari <i>Paradiseidae</i>).</li> <li>- Burung Merak (<i>Pavo muticus</i>).</li> <li>- Merak Kerdil (<i>Polyplectron malacense</i>).</li> <li>- Burung Namdur, Burung Dewata (<i>Ptilonorhynchidae</i>).</li> <li>- Burung Kipas Perut Putih, Kipas Gunung (<i>Rhipidura euryura</i>).</li> <li>- Burung Kipas (<i>Rhipidura javanica</i>).</li> <li>- Burung Kipas (<i>Musciscapa ruecki</i>).</li> <li>- Burung Kipas Ekor Merah (<i>Rhipidura phoenicura</i>).</li> <li>- Jalak Putih, Kaleng Putih (<i>Sturnus melanopterus</i>).</li> <li>- Kasturi Sulawesi (<i>Trichoglossus ornatus</i>).</li> <li>- Burung Madu Sangihe (<i>Aethopyga duyvenbodei</i>).</li> <li>- Burung Sesap, Penghisap Madu (semua jenis dari family <i>Meliphagidae</i>).</li> <li>- Burung Udang, Raja Udang (<i>Alcedinidae</i>). (semua dari jenis famili <i>Alcedinidae</i>).</li> <li>- Brencet Wergan (<i>Alcippe pyrrhoptera</i>).</li> <li>- Pecuk Ular (<i>Anhinga melanogaster</i>).</li> <li>- Kuau (<i>Argusianus argus</i>).</li> <li>- Kuntul, Bangau Putih (<i>Bubulcus ibis</i>).</li> <li>- Julang, Enggang, Rangkok, Kangkareng (<i>Bucerotidae</i>)</li> </ul>

No.	Pos Tarif/HS	Uraian Barang
		<p>(semua jenis famili Bucerotidae).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Itik Liar (<i>Cairina scutulata</i>).</li> <li>- Junai, Burung Mas, Minata (<i>Caloenas nicobarica</i>).</li> <li>- Kasuari Kecil (<i>Casuarius bennetti</i>)</li> <li>- Kasuari (<i>Casuarius casuarius</i>).</li> <li>- Kasuari Gelambir Satu (<i>Casuarius unappenddiculatus</i>).</li> <li>- Bangau Hitam, Sandanglawe (<i>Ciconia episcopus</i>).</li> <li>- Burung Sohabe Coklat (<i>Colluricincla megarhyncha</i>).</li> <li>- Burung Matahari (<i>Crocius albonotatus</i>).</li> <li>- Kuntul Karang (<i>Egretta sacra</i>).</li> <li>- Kuntul, Bangau Putih (<i>Egretta spp.</i>) (semua jenis dari Egretta).</li> <li>- Wili-wili, Uar, Bebek Laut (<i>Esacus magnirostris</i>).</li> <li>- Seriwang Sangihe (<i>Eutrichomyias rowleyi</i>)</li> <li>- Burung Gunting, Bintayung (<i>Fregeta andrewsi</i>).</li> <li>- Burung Kuda (<i>Garrulax rufifrons</i>).</li> <li>- Burung Dara Mahkota, Burung Titi, Mambruk (<i>Goura spp.</i>) (semua jenis dari genus Goura).</li> <li>- Jenjang (<i>Grus spp.</i>) (semua dari jenis genus Grus).</li> <li>- Trulek lidi, Lilimo (<i>Himantopus himantopus</i>).</li> <li>- Bluwok, Walangkadak (<i>Ibis cinereus</i>).</li> <li>- Bluwok Berwarna (<i>Ibis leucocephala</i>).</li> <li>- Marabu, Bangau Tong-tong (<i>Leptoptilos javanicus</i>).</li> <li>- Blekek Asia (<i>Limnodromus semipalmatus</i>).</li> <li>- Burung Kacamata Leher Abu-abu (<i>Lophozosterops javanica</i>).</li> <li>- Beleang Ekor Putih (<i>Lophura bulweri</i>).</li> <li>- Burung Maleo (<i>Macrocephalon maleo</i>).</li> <li>- Cangcarang (<i>Megalaima armillaris</i>).</li> <li>- Haruku, Ketuk-ketuk (<i>Megalaima corvina</i>).</li> <li>- Tulung Tumpuk, Bultok Jawa (<i>Megalaima javensis</i>).</li> </ul>

No.	Pos Tarif/HS	Uraian Barang
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Maleo, Burung Gosong (<i>Megapodidae</i>) (semua jenis dari genus Megapodidae).</li> <li>- Burung Gosong (<i>Megapodius reintwardtii</i>).</li> <li>- Bangau Putih Susu, Bluwok (<i>Mycteria cinerea</i>).</li> <li>- Burung Madu, Jantingan, Klaces (<i>Nectariniidae</i>) (semua jenis dari famili Nectariniidae).</li> <li>- Gagajahan (<i>Numenius spp.</i>) (semua jenis dari genus Numenius).</li> <li>- Kowak Merah (<i>Nycticorax caledonicus</i>)</li> <li>- Burung Hantu Biak (<i>Otus migicus beccarii</i>).</li> <li>- Gangsa Laut (<i>Pelecanidae</i>) (semua jenis dari famili Pelecanidae).</li> <li>- Burung Paok, Burung Cacing (<i>Pittidae</i>) (semua jenis dari famili Pittidae).</li> <li>- Ibis Hitam, Roko-roko (<i>Plegadis falcinellus</i>).</li> <li>- Glatik Kecil, Glatik Gunung (<i>Psaltria exilis</i>).</li> <li>- Ibis Hitam Punggung Putih (<i>Pseudibis davisoni</i>).</li> <li>- Burung Tepus Dada Putih (<i>Satchyris grammiceps</i>).</li> <li>- Burung Tepus Pipi Perak (<i>Satchyris melanothorax</i>).</li> <li>- Dara Laut Berjambul (<i>Sterna zimmermanni</i>).</li> <li>- Burung Dara Laut (<i>Sternidae</i>) (semua jenis dari famili Sternidae).</li> <li>- Gangsa Batu Aboti (<i>Sula abbotti</i>).</li> <li>- Gangsa Batu Muka Biru (<i>Sula dactylatra</i>).</li> <li>- Gangsa Batu (<i>Sula leucogaster</i>).</li> <li>- Gangsa Batu Kaki Merah (<i>Sula sula</i>).</li> <li>- Ibis Putih, Platuk Besi (<i>Threskiornis aethiopicus</i>).</li> <li>- Trinil Tutul (<i>Tringa guttifer</i>).</li> <li>- Kasumba, Suruku, Burung Luntur (<i>Trogonidae</i>).</li> <li>- Trulek Ekor Putih (<i>Vanellus macropterus</i>).</li> </ul>

No.	Pos Tarif/HS	Uraian Barang
III	<b>Reptilia (Binatang Melata)</b>	
10	ex. 0106.20.00.00	Binatang Melata jenis: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyu Tempayan (<i>Caretta caretta</i>).</li> <li>- Tuntong (<i>Batagur baska</i>).</li> <li>- Kura-kura Irian (<i>Carettochelys insculpta</i>).</li> <li>- Kura Irian Leher Panjang (<i>Chelodina novaeguineae</i>).</li> <li>- Penyu Hijau (<i>Chelonia mydas</i>).</li> <li>- Labi-labi Besar (<i>Chitra indica</i>).</li> <li>- Soa Payung (<i>Chlamydosaurus kingii</i>).</li> <li>- Sanca Hijau (<i>Chondropython viridis</i>).</li> <li>- Buaya air tawar Irian (<i>Crocodylus novaeguineae</i>).</li> <li>- Buaya Muara (<i>Crocodylus porosus</i>).</li> <li>- Buaya Siam (<i>Crocodylus siamensis</i>).</li> <li>- Penyu Belimbing (<i>Dermochelys coriacea</i>).</li> <li>- Kura Irian leher pendek (<i>Elseya novaeguineae</i>).</li> <li>- Penyu Sisik (<i>Eretmochelys imbricata</i>).</li> <li>- Bunglon Sisir (<i>Gonychephalus dilophus</i>).</li> <li>- Soa-soa, Biawak Ambon, Biawak pohon (<i>Hydrasaurus amboinensis</i>).</li> <li>- Biawak Komodo, Ora (<i>Varanus komodoensis</i>).</li> <li>- Penyu Ridel (<i>Lepidochelys olivacea</i>).</li> <li>- Penyu Pipih (<i>Natator depressa</i>).</li> <li>- Kura-kura Gading (<i>Orlitia borneensis</i>).</li> <li>- Sanca Bodo (<i>Python molurus</i>).</li> <li>- Sanca Timor (<i>Phyton timorensis</i>).</li> <li>- Kadal Panan (<i>Tiliqua gigas</i>).</li> <li>- Senyulong, Buaya Sapit (<i>Tomistoma schlegelii</i>).</li> <li>- Biawak Kalimantan (<i>Varanus borneensis</i>).</li> <li>- Biawak Coklat (<i>Varanus gouldi</i>).</li> <li>- Biawak Maluku (<i>Varanus indicus</i>).</li> </ul>

No.	Pos Tarif/HS	Uraian Barang
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Biawak Abu-abu (<i>Varanus nebulosus</i>).</li> <li>- Biawak Hijau (<i>Varanus prasinus</i>).</li> <li>- Biawak Timor (<i>Varanus timorensis</i>).</li> <li>- Biawak Togian (<i>Varanus togianus</i>).</li> </ul>
11	ex. 4103.20.10.00	Jangat dan Kulit Mentah lainnya (segar atau diasinkan, dikeringkan, dikapur, diasamkan atau diawetkan secara lain, tetapi tidak disamak, tidak diolah secara perkamen atau tidak diolah lebih lanjut dihilangkan bulunya atau displit maupun tidak dari binatang melata/reptil.
12	ex. 4106.40.10.00	Wet blue dari reptil kecuali dari kulit buaya <i>Crocodylus novaguineae</i> dan <i>Crocodylus porosus</i> .
13	ex. 0510.00.90.00	Empedu, genital Buaya ( <i>Crocodylus porosus</i> ).
14	ex. 0511.99.90.00 ex. 9705.00.00.10	Gigi Buaya ( <i>Crocodylus porosus</i> ).
15	ex. 0511.99.90.00	Darah Buaya ( <i>Crocodylus novaguineae</i> ).
<b>IV</b>	<b>Serangga (Insecta)</b>	
16	ex. 0106.49.00.00	Serangga selain lebah dengan jenis: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kupu Bidadari.</li> <li>- Kupu Sayap Burung Peri.</li> <li>- Kupu Sayap Burung Goliat.</li> <li>- Kupu Sayap Burung Surge (<i>Ornithoptera paradise</i>).</li> <li>- Kupu Sayap Priamus (<i>Ornithoptera priamus</i>).</li> <li>- Kupu Burung Rotsil (<i>Ornithoptera rotschldi</i>).</li> <li>- Kupu Burung Titon (<i>Ornithoptera tithonus</i>).</li> <li>- Kupu Trogon (<i>Trogonotera brookiana</i>).</li> <li>- Kupu Raja (<i>Troides amphrysus</i>).</li> <li>- Kupu Raja (<i>Troides andromanche</i>).</li> <li>- Kupu Raja (<i>Troides criton</i>).</li> <li>- Kupu Raja (<i>Troides haliphron</i>).</li> <li>- Kupu Raja (<i>Troides helena</i>).</li> </ul>



No.	Pos Tarif/HS	Uraian Barang
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kupu Raja (<i>Troides hypolitus</i>).</li> <li>- Kupu Raja (<i>Troides meoris</i>).</li> <li>- Kupu Raja (<i>Troides miranda</i>).</li> <li>- Kupu Raja (<i>Troides plato</i>).</li> <li>- Kupu Raja (<i>Troides rhadamantus</i>).</li> <li>- Kupu Raja (<i>Troides riedeli</i>).</li> <li>- Kupu Raja (<i>Troides vandepolli</i>).</li> </ul>
<b>V</b>	<b>Ikan</b>	
17	0301.11.95.10	Ikan Arwana Merah ( <i>Scleropages formosus</i> ).
18	ex. 0301.11.95.90	<p>Ikan Arwana jenis Peyang Malaya, Tangkelasa, Arowana Irian, Peyang Irian, Kaloso.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peyang Malaya, Tengkelasa (<i>Scleropages formosus</i>).</li> <li>- Arowana Irian, Peyang Irian, Kaloso (<i>Scleropages jardini</i>).</li> </ul>
19	ex. 0301.99.40.90	Ikan air tawar dari jenis Selusur Maninjau ( <i>Homaloptera gymnogaster</i> ), Ikan raja laut ( <i>Latimeria chalumnae</i> ), Belida Jawa, Lopis Jawa (semua jenis dari genus <i>Notopterus</i> ), Pari Sentani, Hiu Sentani (semua jenis dari genus <i>Pritis</i> ), Wader Goa ( <i>Puntius microps</i> ).
<b>VI</b>	<b>Bivalviax</b>	
20	ex. 0307.91.10.00	<p>Ketam Kelapa (<i>Birgus latro</i>).</p> <p>Kepala Kambing (<i>Cassis cornuta</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Triton terompet (<i>Charonia tritonis</i>).</li> <li>- Kima Tapak Kuda, Kima Kuku Beruang (<i>Hippopus hippopus</i>).</li> <li>- Kima Cina (<i>Hippopus porcellanus</i>).</li> <li>- Nautilus berongga (<i>Nautilus popillius</i>).</li> <li>- Ketam Tapak Kuda (<i>Tachipleus gigas</i>).</li> <li>- Kima Kunia, Lubang (<i>Tridacna crocea</i>).</li> <li>- Kima Selatan (<i>Tridacna derasa</i>).</li> <li>- Kima Raksasa (<i>Tridacna gigas</i>).</li> </ul>

No.	Pos Tarif/HS	Uraian Barang
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kima Kecil (<i>Tridacna maxima</i>).</li> <li>- Kima sisik, Kima Seruling (<i>Tridacna squamosa</i>).</li> <li>- Troka, Susur Bundar (<i>Trochus niloticus</i>).</li> <li>- Batu Laga, Siput Hijau (<i>Turbo marmoratus</i>).</li> </ul>
<b>VII</b>	<b>Orchidaceae, Nepentaceae &amp; Palmae</b>	
21	ex. 0603.13.00.00	<p>Angrek segar dengan jenis:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anggrek Kebutan (<i>Ascocentrum miniatum</i>).</li> <li>- Anggrek Hitan (<i>Coelogyne pandurata</i>).</li> <li>- Anggrek Koribas (<i>Corybas fornicates</i>).</li> <li>- Anggrek Hartinah (<i>Cymbidium hartinahianum</i>).</li> <li>- Anggrek Karawai (<i>Dendrobium catinecloesum</i>).</li> <li>- Anggrek Albert (<i>Dendrobium d'albertisii</i>).</li> <li>- Anggrek Stuberi (<i>Dendrobium lasianthera</i>).</li> <li>- Anggrek Jamrud (<i>Dendrobium macrophyllum</i>).</li> <li>- Anggrek Karawai (<i>Dendrobium ostrinoglossum</i>).</li> <li>- Anggrek Larat (<i>Dendrobium phalaenopsis</i>).</li> <li>- Anggrek Raksasa Irian (<i>Grammatophyllum papuanum</i>).</li> <li>- Anggrek Tebu (<i>Grammatophyllum speciosum</i>).</li> <li>- Anggrek Ki Aksara (<i>Macodes petola</i>).</li> <li>- Anggrek Kasut Kumis (<i>Paphiopedilum chamberlainianum</i>).</li> <li>- Anggrek Kasut Berbulu (<i>Paphiopedilum glaucophyllum</i>).</li> <li>- Anggrek kasut pita (<i>Paphiopedilum praestans</i>).</li> <li>- Anggrek Bulan Bintang (<i>Paraphalaenopsis denevei</i>).</li> <li>- Anggrek Bulan Kaliman Tengah (<i>Paraphalaenopsis laycockii</i>).</li> <li>- Anggrek Bulan Kaliman Barat (<i>Paraphalaenopsis serpentilingua</i>).</li> <li>- Anggrek Bulan Ambon (<i>Phalaenopsis amboinensis</i>).</li> <li>- Anggrek Bulan Raksasa (<i>Phalaenopsis gigantea</i>).</li> <li>- Anggrek Bulan Sumatera (<i>Phalaenopsis sumatrana</i>).</li> </ul>

No.	Pos Tarif/HS	Uraian Barang
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anggrek Kelip (<i>Phalaenop sis violacose</i>).</li> <li>- Anggrek Jingga (<i>Renanthera matutina</i>).</li> <li>- Anggrek Sendok (<i>Spathoglottis zurea</i>).</li> <li>- Anggrek Mungil Minahasa (<i>Vanda celebica</i>).</li> <li>- Anggrek Pensil (<i>Vanda hookeriana</i>).</li> <li>- Anggrek Mini (<i>Vanda pumila</i>).</li> <li>- Anggrek Sumatera (<i>Vanda sumatrana</i>).</li> <li>- Kantong Semar (<i>Nepentes spp.</i>) (semua jenis dari genus <i>Nepentes</i>).</li> <li>- Bindang, Budang (<i>Borrassodendron borneensis</i>).</li> </ul>
22	ex. 0603.90.00.00	<p>Palmae jenis:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Palem Raja/Indonesia (<i>Caryota no</i>).</li> <li>- Palem Jawa (<i>Ceratolobus glaucescens</i>).</li> <li>- Pinang merah Kalimantan (<i>Cystostachys lakka</i>).</li> <li>- Pinang Merah Bangka (<i>Cystostachys ronda</i>).</li> <li>- Palem Kipas Sumatera (<i>Livistona spp.</i>) (semua jenis dari genus <i>Livistona</i>).</li> <li>- Palem Sumatera (<i>Nenga gajah</i>).</li> <li>- Pinang Jawa (<i>Pinanga javana</i>).</li> <li>- Bertan (<i>Eugeissona utilis</i>).</li> <li>- Daun Payung (<i>Johanneste ijsmaria altifrons</i>).</li> <li>- Korma Rawa (<i>Phoenix paludosa</i>).</li> <li>- Manga (<i>Pigafatta filaris</i>).</li> </ul>
<b>VIII</b>	<b>Dipterocarpaceae</b>	
23	ex. 0602.90.90.00	Tanaman hidup Tengkawang dengan jenis <i>Shorea stenopten</i> , <i>Shorea stenoptera</i> , <i>Shorea gysberstiana</i> , <i>Shorea pinanga</i> , <i>Shorea compressa</i> , <i>Shorea semiri</i> , <i>Shorea martiana</i> , <i>Shorea mexistopteryx</i> , <i>Shorea beccariana</i> , <i>Shorea micrantha</i> , <i>Shorea palembanica</i> , <i>Shorea lepidota</i> , <i>Shorea singkawang</i> .
24	ex. 1207.99.40.00	Biji Tengkawang jenis <i>Shorea stenopten</i> , <i>Shorea stenoptera</i> , <i>Shorea gysberstiana</i> , <i>Shorea pinanga</i> , <i>Shorea compressa</i> ,

No.	Pos Tarif/HS	Uraian Barang
		<i>Shorea semiri, Shorea martiana, Shorea mexistopteryx, Shorea beccariana, Shorea micrantha, Shorea palembanica, Shorea lepidota, Shorea singkawang.</i>
<b>IX</b>	<b>Rafflesiacea</b>	
25	ex. 0603.19.00.00	Bunga dan kuncup bunga potong dari jenis yang cocok untuk karangan bunga atau untuk keperluan pajangan: segar, dari jenis <i>Rafflesia</i> , Bunga padma (semua jenis dari genus <i>Rafflesia</i> spp.), Bunga bangkai jangkung ( <i>Amorphopallus decussilvae</i> ), Bunga bangkai raksasa ( <i>Amorphopallus titanium</i> ).

MENTERI PERDAGANGAN R.I.,

ttd.

GITA IRAWAN WIRJAWAN

Salinan sesuai dengan aslinya  
 Sekretariat Jenderal  
 Kementerian Perdagangan  
 Kepala Biro Hukum,



LASMININGSIH

LAMPIRAN VII  
PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 44/M-DAG/PER/7/2012  
TENTANG  
BARANG DILARANG EKSPOR

---

BARANG CAGAR BUDAYA YANG DILARANG EKSPOR

No.	Pos Tarif/HS	Uraian Barang
1.	ex. 9706.00.00.00	Cagar budaya berupa benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, dan/atau struktur cagar budaya yang memenuhi kriteria berusia lima puluh tahun atau lebih mewakili masa gaya paling singkat berusia lima puluh tahun memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan dan memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa.

MENTERI PERDAGANGAN R.I.,

ttd.

GITA IRAWAN WIRJAWAN

Salinan sesuai dengan aslinya  
Sekretariat Jenderal  
Kementerian Perdagangan  
Kepala Biro Hukum,



LASMININGSIH